

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Disebutkan pada Alinea ke-empat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengenai tujuan dari Bangsa Indonesia yang harus di wujudkan oleh pemerintah yakni, “Melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial” maka untuk mencapai tujuan itu, haruslah ada upaya-upaya yang dilakukan untuk memperdayakan dan pembangunan dalam segala bidang yang salah satu elemennya dari segi sumber daya manusia.

Kualitas Sumber Daya Manusia pastierat kaitannya dengan kualitas generasi muda salah satunya. Generasi muda ini dikatakan sebagai Gen-Z atau *Milenial* yang dianggap kuat dengan memiliki pemikiran yang jauh lebih hebat serta paham akan peran dan fungsi bagi Negara dan ini merupakan salah satu Re-generasi untuk menjadi pemimpin Negara. Maka tentu, perlu adanya kesiapan dari para penerus bangsa kita karena merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam perubahan dalam masyarakat. Salah satunya harus dapat diberdayakan, memiliki moral yang baik sertya memiliki kepribadian yang berahklaq baik.

Dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki kemampuan berpikir kritis, bertanggung jawab, serta demokratis, tidak hanya muncul dari dampak penggiring saja. Namun, pada hakikatnya terbentuk dari tiga komponen yaitu *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic dispositions* sebagaimana dalam Pendidikan Kewarganegaraan yang memfokuskan pembentukan warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga yang cerdas, terampil dan berkarakter (Depdiknas, dalam Rahmatiani, 2020; Hal 88). Salah satu upaya dalam menciptakan hal tersebut adalah dengan adanya pembinaan dan pengembangan potensi pemuda dengan

selalu melibatkannya dalam berbagai kegiatan dan ikut andil dalam kegiatan organisasi. Salah satunya adalah organisasi kepemudaan yang ada di kalangan masyarakat yakni Karang Taruna.

Organisasi Kepemudaan ini memiliki peranan yang sangat begitu penting dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya, Ketika organisasi kepemudaan ini dipergunakan untuk menjadi salah satu sarana serta tawaran solusi bagi permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Bagaimana tidak, organisasi kepemudaan kini wajib ada dan wajib diberdayakan tentunya untuk kemajuan lingkungan masyarakat sekitar-Nya.

Keberadaan Karang Taruna ini dimaksudkan sebagai wadah untuk untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda (Sari, Hasyim, dan Nurmalisa; 2017, Hal 3). Menurut pandangan saya pribadi, keberadaan organisasi kepemudaan Karang Taruna ini sangat penting, dalam pengembangan potensi pemuda pada penyaluran pemikiran kreativitas serta membangun kepedulian dan tanggungjawab terhadap sosial masyarakat. Keberadaannya tersebut harus dapat menjadi kekuatan yang dominan sebagai Lembaga pemberdayaan masyarakat terkhusus untuk masyarakat pada usia produktif. Sebab selain merupakan mitra pemerintah, Karang Taruna juga bisa menjadi mitra kritis sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap kinerja aparat desa.

Apalagi menurut Peraturan Menteri Sosial RI Nomor: 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, tugas pokok dan fungsi Karang Taruna adalah menyelenggarakan pembinaan pemuda dan kesejahteraan sosial melalui pengembangan dan peningkatan usaha ekonomi produktif (UEP). Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan kesejahteraan sosial dimaksud, kedudukan Karang Taruna merupakan mitra pemerintah yang dibina dan difasilitasi oleh pemerintah. Dengan demikian, Karang Taruna sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dikembangkan atau diberdayakan sebagai infra struktur sosial di daerah pedesaan. Sebagai infra struktur sosial, seharusnya posisi

Karang Taruna dapat dianggap sebagai partner pemerintah untuk mengembangkan pembangunan daerah pedesaan.

Pembentukan karakter serta peran pemuda seperti yang sudah dijelaskan diatas, juga memiliki kewajiban untuk memberikan wawasan kepada warga negara tentang mengembangkan potensi diri. Sebagai *agen of change*, generasi muda memegang peran yang besar sebagai pusat kemajuan, salah satu nya dalam bidang ekonomi. Perekonomian merupakan roda untuk menjalankan kesejahteraan bangsa. Selain ada peran pemerintah yang diwujudkan dengan adanya badan-badan usaha negara, peran masyarakat juga diperlukan turut serta menjalankan perekonomian dalam bentuk usaha yang lebih luas.

Kaitannya dengan Pendidikan Kewarganegaraan tentu, salah satunya yakni bahwasanya organisasi kepemudaan merupakan salah satu *role model* bagi masyarakat sekitar bahwa setiap warga negara harus menjalankan kan perannya sebagai warga negara salah satunya yakni memajukan kesejahteraan kehidupan bermasyarakat serta menjalankan apa yang menjadi hak serta kewajiban dari setiap warga negara.

Salah satu cara untuk untuk mengembangkan suatu daerah adalah dengan melakukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Rahayu, dalam Fidela dkk, 2020, Hal 494). Salah satu contoh yang memiliki UMKM adalah Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah.

Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah memiliki banyak kegiatan yang menunjang perekonomian warganya dengan melakukan berbagai usaha. Namun UMKM di Kelurahan Andir ini belum memiliki pengelolaan yang baik. Beberapa permasalahan yang ada diantaranya produk yang di pasarkan dari hasil produksi rumahan belum adanya ijin resmi dari pemerintah terkait. Sehingga penjualan dari hasil produk rumahan ini masih sebatas antar tetangga yang mengakibatkan kurangnya akses pemasaran yang lebih luas. Para

Pelaku UMKM juga kurang memaksimalkan teknologi yang ada sehingga tidak ada akses pemasaran secara online seperti yang populer saat ini. Hal ini dibenarkan suatu pernyataan dimana ketika penulis melakukan wawancara kepada ketua Karang Taruna Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah yang berperan penting dalam meningkatkan SDM masyarakat. “sekarang penjualannya ke warung-warung saja paling luas juga hanya sekitar pasar terdekat, karena memang kurang paham kalau harus melalui online.” (Rijal Mantopani, Ketua Karang Taruna Kelurahan Andir Kecamatan Baleendah, dalam wawancara yang dilakukan Desember 2021).

Selain itu, kurang maksimalnya komunikasi antar Aparatur Desa, Karang Taruna, dengan masyarakat yang berkaitan dengan pelatihan UMKM di Kelurahan Andir serta kurangnya modal usaha menjadikan UMKM Kelurahan Andir kurang berkembang dengan baik meskipun memiliki potensi yang cukup besar. Dalam wawancara dengan ketua Karang Taruna yaitu Kang Rijal menyebutkan bahwa, Karang Taruna Desa Andir memang tidak memiliki dana yang khusus untuk lebih mengembangkan potensi UMKM ini. Kegiatan UMKM yang berjalan baru sebatas modal pribadi para pemilik usaha. Hal ini seharusnya menjadi perhatian Khusus untuk Karang Taruna dimana seharusnya organisasi kepemudaan ini mampu berperan dalam peningkatan UMKM di Kelurahan Andir. Seharusnya,, Karang Taruna ini berperan sebagai *leading sector* dalam menyelesaikan permasalahan tersebut sebagaimana tujuannya yaitu, mampu memberikan pemikiran yang inovatif, kreatif, serta membangun kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Namun dalam kenyataannya, pemberdayaan Karang Taruna dalam mengembangkan UMKM ini masih jauh dari optimal.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan mencoba melakukan penelitian terhadap organisasi kepemudaan yakni Karang Taruna dalam perannya untuk meningkatkan kepedulian pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah, untuk meningkatkan kesempatan mengembangkan usaha, tingkat keberhasilan maupun kendala dan atau hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi pengembangan usaha ekonomi produktif Karang Taruna guna

meningkatkan kualitas UMKM Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah serta Pemerintah Desa bisa mencanangkan mengenai pelatihan yang tepat untuk meningkatkan dari UMKM masyarakat sekitar di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah.

#### B. Identifikasi Masalah

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya peran dari Karang Taruna dalam meningkatkan semangat UMKM pada kehidupan lingkungan masyarakat serta Kurangnya pemahaman dari Karang Taruna mengenai Mekanisme Kerja Organisasi Kepemudaan.
2. Kurangnya kesadaran dalam Pengimplementasian Program Kerja dari Karang Taruna di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah yang seharusnya jauh lebih berperan dalam meningkatkan semangat kepedulian pemuda dalam pengembangan UMKM di lingkungan sekitar.
3. Banyaknya Kendala-kendala yang dihadapi oleh organisasi kepemudaan Karang Taruna di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah saat ini dalam meningkatkan kepedulian pengembangan UMKM di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah.
4. Bagaimana Karang Taruna ini berupaya dalam menghadapi kendala-kendala yang mereka hadapi ketika pelaksanaan Kegiatan dalam meningkatkan kepedulian pengembangan semangat UMKM.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Karang Taruna dalam meningkatkan semangat UMKM pada kehidupan lingkungan masyarakat serta Bagaimana Penyusunan Program Kerja dalam Organisasi Kepemudaan berjalan dengan optimal, khususnya program kerja yang berkaitan dengan menumbuhkan semangat UMKM ?

2. Bagaimana organisasi kepemudaan Karang Taruna bisa mewujudkan Program Kerja dalam meningkatkan kepedulian pemuda dalam pengembangan UMKM di lingkungan sekitar ?
3. Bagaimana Organisasi kepemudaan Karang Taruna menghadapi Kendala-kendala dalam meningkatkan kepedulian pengembangan UMKM di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah ?
4. Bagaimana solusi yang ditawarkan dari Organisasi Kepemudaan Karang Taruna dalam menyelesaikan permasalahan mengenai UMKM serta bagaimana solusi dan cara yang di gunakan untuk meningkatkan kepedulian pengembangan UMKM di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Peran dari Karang Taruna serta mengetahui secara gamblang mengenai Mekanisme Kerja Organisasi di Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah dalam menumbuhkan semangat UMKM.
2. Untuk mengetahui organisasi kepemudaan ini berperan dalam mewujudkan Program Kerja untuk meningkatkan kepedulian pemuda dalam pengembangan UMKM di lingkungan sekitar.
3. Memberikan secara gamblang mengenai cara dalam menghadapi kendala-kendala yang dirasakan oleh organisasi kepemudaan Karang Taruna Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah sehingga bisa memotivasi Organisasi organisasi kepemudaan lainnya dalam menghadapi kendala mengenai organisasi kepemudaan dalam wujud semangat kepedulian pada pengembangan UMKM di lingkungan masyarakat.
4. Untuk bisa mencanangkan Kembali mengenai Program kerja yang mengkhususkan terkait dengan pengembangan dari peningkatan semangat kepeduliaan dalam pengembangan UMKM di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah.

#### E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan Ilmu pengetahuan lebih luas, khususnya mengenai Peran dari Organisasi kepemudaan dalam meningkatkan semangat UMKM. Kemudian, lebih dari itu, peneliti berharap agar bermanfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam lingkup organisasi kepemudaan masyarakatan.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, perbaikan, serta peningkatan partisipasi Karang Taruna Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah terhadap pengembangan UMKM nya, Sehingga UMKM di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah dapat lebih berkembang sesuai dengan potensi dan peluang yang ada.

Selain itu, manfaat dari penelitian ini tentunya unntuk memberikan sumbangsih rujukan keilmuan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya mengenai gambaran sajian informasi dan motivasi bagi pemuda lainnya dengan berperan lebih aktif di Karang Taruna dalam membentuk dan memberdayakan masyakarar sehingga dapat meningkatkan dari semangat UMKM.

#### F. Definisi Operasional

Karena keterbatasan peneliti, maka masalah yang akan diteliti akan dibatasi sesuai dengan definisi dibawah ini :

1. Peranan merupakan pola tindakan atau perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, dalam artian jika seseorang melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka ia telah menjalankan peranan dalam hal ini, peranan dan kedudukan merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan, karena saling ketergantungan satu dengan yang lainnya (Elly dalam Roasis dan Firdausi, 2017, Hal 12).

2. Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat (Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna pasal 1 ayat 1).
3. Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat di artikan bahwa generasi muda merupakan harapan bangsa yang menjadi ujung tombak perkembangan bangsa ini, merekalah yang akan merubah bangsa ini, akankah dijadikan suatu bangsa yang mempunyai peradaban atau malah sebaliknya, semua itu tergantung pada generasi muda (Hartomo, dalam In'am, 2020 hal 69)
4. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut (UU No. 20 Tahun 2008).

#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi ditunjukkan untuk mempermudah pengerjaan skripsi agar lebih rapi dan tersusun secara sistematis. Adapaun sistematika skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Penulisan

#### **BAB II KAJIAN TEORI**

- A. Kajian Teori Organisasi Kepemudaan
- B. Kajian Teori Karang Taruna



- C. Kajian Teori UMKM
- D. Penelitian Terdahulu
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Instrumen Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Prosedur Pengumpulan Data
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

### **BAB IV PAPARAN DAN PENEMUAN**

- A. Paparan Data
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**